

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Pada latar belakang penelitian dijelaskan mengenai ide dasar penelitian ini dilakukan. Kemudian, setelah menjelaskan latar belakang, maka muncul pertanyaan penelitian dan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini. Terakhir, peneliti akan menjelaskan manfaat dari penelitian dan struktur antar-bab dari penulisan skripsi ini.

### **1.1. Latar Belakang**

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Barat merupakan lembaga pusat pendidikan dan pelatihan di Provinsi Jawa Barat. Sebagai pusat pendidikan dan pelatihan, tentunya perpustakaan menjadi sarana penting yang berperan sebagai pusat informasi, mendukung pembelajaran, dan pusat referensi dalam kegiatan pembelajaran dan pelatihan yang dilaksanakan oleh BPSDM Provinsi Jawa Barat. Perpustakaan BPSDM Provinsi Jawa Barat merupakan perpustakaan khusus yang berada di wilayah BPSDM Provinsi Jawa Barat. Diadakannya perpustakaan khusus ini karena perlunya peningkatan keterampilan membaca dan menulis Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam pembuatan bukti dan pelaporan kinerja ASN. Dengan adanya perpustakaan khusus di lingkungan BPSDM Provinsi Jawa Barat, ASN akan terbantu dengan terpenuhinya kebutuhan informasi dan referensi mereka dalam penyusunan pelaporan kinerja. Hal tersebut akan berdampak baik dalam kualitas pelaporan kinerja dan tingkat pemahaman ASN, sehingga akan berdampak baik pula pada akreditasi lembaga dan kredibilitas ASN.

Peran perpustakaan di lingkungan Lembaga BPSDM Provinsi Jawa Barat dapat dikatakan sangat penting, mengingat lembaga ini merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan ASN. Namun, karena adanya Pandemi COVID-19, Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat ini sempat terhenti dan tidak

bisa menjalankan fungsinya dengan baik. Karena banyaknya kegiatan yang dilakukan dalam jaringan, maka Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat membuat perpustakaan digital (*e-library*) dengan domain [elibrary.bpsdm.jabarprov.go.id](http://elibrary.bpsdm.jabarprov.go.id) yang merupakan aplikasi berbasis web dan berfungsi untuk mempublikasikan buku dalam bentuk digital.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh perpustakaan. Perpustakaan sebagai institusi yang menjadi pusat informasi memerlukan koleksi sebagai sumber informasi bagi pemustaka. Menurut Setyawan (2019), dalam perpustakaan, hal yang paling penting adalah adanya koleksi yang baik dan memadai untuk dapat memberikan layanan yang optimal. Untuk dapat memberikan koleksi yang baik, memadai, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, maka diperlukan pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi merupakan sebuah rangkaian proses memperbaharui atau memutakhirkan koleksi perpustakaan, baik tercetak maupun digital (Agusta, 2019). Proses pengembangan koleksi ini tentunya tidak semata-mata dilakukan, melainkan harus mempertimbangkan peningkatan koleksi secara kuantitas maupun kualitas. Dalam prosesnya, pengembangan koleksi memerlukan rangkaian tahapan yang sifatnya memutar atau terus menerus (Evans dalam Antasari dan Noegroho, 2019).

Pengembangan koleksi memerlukan pedoman atau kebijakan, analisis kebutuhan pemustaka, hingga seleksi koleksi sebelum pada akhirnya dilakukan pengadaan dan penyiangan pada koleksi-koleksi lama yang ada di perpustakaan. Pengembangan koleksi ini bertujuan sebagai pembaharuan dan pemilahan koleksi agar sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan memberikan dampak positif pada penilaian suatu lembaga.

Adanya pedoman atau kebijakan pengembangan koleksi ini dapat memberikan arahan yang jelas pada setiap staff perpustakaan. Pedoman ini harus disiapkan secara tertulis agar tidak ada kesalahpahaman antar pustakawan. Perpustakaan khusus memerlukan pedoman yang berlandaskan pada kebijakan lembaga dan peraturan-peraturan terkait. Maka, idealnya perlu dibuat terlebih dahulu pedoman pengembangan koleksi yang berlandaskan pada kebijakan lembaga dan peraturan-peraturan yang terkait, kemudian dilakukan

analisis kebutuhan pemustaka guna mencari tahu apa saja yang diperlukan oleh pemustaka. Maka, melalui analisis kebutuhan dan pedoman tersebut, perpustakaan dapat menimbang pengembangan koleksi yang akan dilakukan sehingga tidak akan salah dalam pengadaan koleksi bahan pustaka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperoleh fakta bahwa koleksi fisik di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat sudah usang dan lama, sehingga perlu adanya pembaharuan berupa pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi sebelumnya sudah pernah dilakukan dalam bentuk digital berupa kerjasama dengan Penerbit Kubuku untuk pengadaannya. Pustakawan Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat sudah memiliki perencanaan dalam pengembangan koleksi selanjutnya dengan lebih memprioritaskan dan memperbanyak lagi koleksi digital daripada koleksi fisik. Namun, Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat belum pernah melakukan survey kebutuhan pemustaka dan belum memiliki pedoman pengembangan koleksi. Hingga saat ini, Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat masih mengelola bahan pustaka lama dan memerlukan perbaikan pada sistem perpustakaan digitalnya. Hal ini sangat disayangkan mengingat Lembaga BPSDM Provinsi Jawa Barat merupakan sebuah lembaga pendidikan dan pelatihan bagi Aparatur Sipil Negara. Sudah semestinya bahwa perpustakaan terus dapat memperbaharui koleksinya agar kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dapat terpenuhi. Terutama, bagi peserta diklat yang memerlukan informasi dan referensi untuk pemenuhan tugasnya. Maka, pedoman atau kebijakan pengembangan koleksi ini menjadi salah satu pegangan bagi pustakawan agar dalam pengadaan koleksi dapat dilakukan secara baik dan tepat sasaran.

Terdapat beberapa penelitian yang serupa sebelumnya terkait kebijakan pengembangan koleksi. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Septevan Nanda Yudisman dan Lailatur Rahmi pada tahun 2020 tentang “Kebijakan Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) Yogyakarta”, ditemukan bahwa dalam kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan diperlukan pedoman atau kebijakan agar perpustakaan memiliki arah dalam pelaksanaan kegiatan perpustakaan.

Selain itu, penelitian ini juga memaparkan bahwa kebijakan prosedural merupakan langkah awal dalam manajemen sumber daya informasi di perpustakaan agar bisa mengembangkan koleksinya dengan baik.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuri Ifka Bengi pada tahun 2021 tentang “Tahapan-Tahapan dalam Proses Pengembangan Koleksi (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon, Kabupaten Aceh Tengah)” yang mengemukakan bahwa perlu adanya kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis agar tidak terjadi kesalah pahaman antar pustakawan, keefektifan kinerja, dan tersedianya prosedur dalam mengatur kegiatan perpustakaan supaya lebih terarah. Kebijakan yang dibuat dan diusulkan disusun berdasarkan visi dan misi, anggaran, situasi dan kondisi, serta data kebutuhan informasi pemustakanya.

Berdasarkan teori, penelitian sebelumnya, dan keadaan nyata di lapangan, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat belum memenuhi kriteria sebagai perpustakaan khusus yang ideal dikarenakan belum tersedianya pedoman tertulis terkait kegiatan pengembangan koleksi. Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat hanya mengandalkan kebijakan lembaga dan peraturan-peraturan terkait perpustakaan, seperti Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Peraturan Kepala Perpustakaan No. 14 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Khusus, dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 12 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan. Tentunya ini akan menimbulkan kebingungan karena banyaknya aturan yang harus dipertimbangkan. Dengan adanya pedoman, aturan, atau kebijakan khusus yang mengatur tentang pengembangan koleksi, maka pustakawan akan fokus untuk mengikuti pedoman dalam pelaksanaan pengembangan koleksi.

Berangkat dari belum idealnya Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat, maka latar belakang dari penelitian ini adalah tidak tersedianya pedoman yang mengatur pengembangan koleksi perpustakaan secara khusus. Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat masih berpegang pada kebijakan lembaga, peraturan-peraturan terkait perpustakaan, dan Peraturan Daerah yang mengatur tentang Perpustakaan. Dari kondisi tersebut, peneliti

tertarik untuk mendesain atau menyusun pedoman berdasarkan visi dan misi lembaga induk serta landasan hukum yang ada. Maka, mengacu pada pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN KEBIJAKAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN KHUSUS (Studi Kualitatif di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat)”**.

## **1.2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka hal tersebut dapat mendorong adanya pertanyaan penelitian sebagai berikut :

### a) Pertanyaan Umum

Bagaimana proses pengembangan koleksi perpustakaan khusus di BPSDM Provinsi Jawa Barat?

### b) Pertanyaan Khusus

- 1) Bagaimana analisis kebutuhan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat?
- 2) Bagaimana proses seleksi koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat?
- 3) Bagaimana proses pengadaan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat?
- 4) Bagaimana proses evaluasi koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan umum dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan memberikan usulan dalam perancangan pedoman pengembangan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- 1) Mendeskripsikan proses analisis kebutuhan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat.

- 2) Menjelaskan proses seleksi koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat.
- 3) Menjabarkan proses pengadaan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat.
- 4) Menjelaskan proses evaluasi koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun bagi lembaga yang menjadi tempat penelitian. Secara spesifik, manfaat dari penelitian ini, antara lain :

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi usulan dalam perencanaan rancangan pedoman pengembangan koleksi secara nyata di perpustakaan khusus instansi pemerintah yang belum memiliki kebijakan tersendiri.

b) Manfaat Praktis

Keluaran dari penelitian ini adalah terancangnya usulan kebijakan yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan SOP pengembangan koleksi, maupun menjadi pegangan pustakawan dalam perencanaan pengembangan koleksi di perpustakaan khusus instansi pemerintah. Adapun manfaat praktis lainnya adalah :

a. Bagi Kepala Perpustakaan

Dapat menjadi sebuah usulan dalam pembuatan pedoman atau kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan agar perpustakaan memiliki koleksi yang mutakhir dan relevan bagi kebutuhan informasi pemustaka.

b. Bagi Pustakawan Kepala Bidang Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat

Dapat dijadikan pertimbangan dan diskusi dalam pembuatan rancangan pedoman pengembangan koleksi secara nyata.

- c. Bagi Pustakawan  
Dapat dijadikan gambaran dalam melakukan proses pengembangan koleksi berdasarkan pedoman yang sudah dirancang.
- d. Bagi Pemustaka Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat  
Dapat memperoleh kebutuhan informasi di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan karena pengembangan koleksi telah disesuaikan berdasarkan kebutuhan pemustaka.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan pemikiran dalam mengembangkan penelitian selanjutnya terkait pengembangan koleksi berdasarkan perkembangan-perkembangan yang terjadi di bidang perpustakaan dan sains informasi.

### **1.5. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini terdiri atas lima bab yang menjelaskan mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bab-bab yang tercantum dalam skripsi ini memaparkan latar belakang penelitian, kajian teoritis, metode dan hasil temuan dari penelitian, serta simpulan. Adapun struktur organisasi dari skripsi ini, antara lain :

**BAB I** Pendahuluan. Pada bab ini dipaparkan terkait latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian. Bab ini menjelaskan secara umum terkait penelitian berdasarkan topik yang akan diteliti oleh peneliti. Bab ini menjadi acuan dalam perumusan skripsi di tahap-tahap selanjutnya, seperti kajian pustaka, metode yang akan digunakan, dan konsep awal dari hasil temuan.

**BAB II** Kajian Pustaka. Bab ini memaparkan kerangka pemikiran, analisis dari penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual dari penelitian ini. Pada kajian pustaka dijelaskan mengenai landasan teoritik yang dijadikan sebagai instrument penelitian dan kemudian akan di jelaskan pada bab berikutnya.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini, dijelaskan secara jelas dan rinci mengenai prosedur dari penelitian. Di dalamnya juga dicantumkan lokasi, metode, instrument, desain penelitian, hingga analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kemudian, peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian pada bab selanjutnya.

BAB IV Temuan dan Pembahasan. Pada bab inilah peneliti akan memaparkan hasil dan temuan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dan temuan dari penelitian ini mengacu pada kajian teori pada BAB II dan menjawab rumusan masalah yang ada pada BAB I. Kemudian, peneliti akan menyimpulkan seluruh penelitian ini dalam bab berikutnya.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi, berisi pemaknaan dan penafsiran peneliti dari hasil analisis penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Peneliti akan menyimpulkan penelitian berdasarkan pemaknaan dan penafsiran peneliti. Pada bab ini pula tercantum rekomendasi atau saran untuk pihak-pihak yang terkait pada penelitian ini dan penelitian selanjutnya.